

**KONTEKSTUALITAS BENTUK  
BANGUNAN-BANGUNAN DI KAMPUS ITB  
DITINJAU DARI PENDEKATAN ARCHETYPES**

**Kasus Studi :  
Laboratorium Teknik VIII ITB dan Center for Advance Science ITB**

**TESIS RISET**



**Oleh :**

**Titie Andy Lie  
2015841006**

**Dosen Pembimbing :  
Dr. Alwin S. Sombu, Ir., MT**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

No. Kode : TES-PMA LIE K118 BANDUNG  
Tanggal : 27 November 2019 JUNI 2018  
No. Ind. : tes 2028  
Divisi :  
Hadiah / Betti :  
Departemen : Fakultas Teknik

**KONTEKSTUALITAS BENTUK  
BANGUNAN-BANGUNAN DI KAMPUS ITB  
DITINJAU DARI PENDEKATAN ARCHETYPES**

**Kasus Studi :  
Laboratorium Teknik VIII ITB dan Center for Advance Science ITB**

**TESIS RISET**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Dapat Mengikuti Sidang Akhir Tesis**



**Oleh :**

**TitieAndy Lie  
2015841006**

**Dosen Pembimbing :  
Dr. Alwin S. Sombu, Ir., MT**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG  
JUNI 2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KONTEKSTUALITAS BENTUK  
BANGUNAN-BANGUNAN DI KAMPUS ITB  
DITINJAU DARI PENDEKATAN ARCHETYPES**

**Kasus Studi :  
Laboratorium Teknik VIII ITB dan Center for Advance Science ITB**



**Oleh :**

**TitieAndy Lie  
2015841006**

**Menyetujui :  
Dosen Pembimbing :**

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Alwin S. Sombu".

**Dr. Alwin S. Sombu, Ir., MT**

**PROGRAM MAGISTER ARSITEKTUR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG  
JUNI 2018**

## Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Titie Andy Lie  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2015841006  
Program Studi : Magister Arsitektur  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Katolik Parahyangan



Menyatakan bahwa Tesis dengan judul :

Kontekstualitas Bentuk Bangunan-Bangunan Di Kampus ITB Dintinjau dari Pendekatan Archetypes : kasus studi Laboratoirum Teknik VIII ITB dan Center for Advance Science ITB

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan Pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan : di Bandung

Tanggal : 22 Juni 2018



Titie Andy Lie  
Nama Mahasiswa

**KONTEKSTUALITAS BENTUK  
BANGUNAN-BANGUNAN DI KAMPUS ITB  
DITINJAU DARI PENDEKATAN ARCHETYPES**

**(Kasus Studi : Laboratorium Teknik VIII ITB dan  
Center for Advance Science ITB)**

**TitieAndy Lie (NPM: 2015841006)**

**Pembimbing: Dr. Alwin S. Sombu, Ir., MT**

**Magister Arsitektur**

**Bandung**

**2018**



**ABSTRAK**

Perancangan bangunan-bangunan baru di kampus ITB (Institut Teknologi Bandung) memunculkan bentuk bangunan-bangunan yang beragam dan cenderung non-kontekstual, tidak selaras dengan bangunan lama atau bangunan konservasi sebagai eksisting.

Untuk itu, dilakukan penelitian dengan langkah-langkah meliputi: (1) mengungkap konsep awal perancangan kampus ITB (2) mendeskripsikan nilai-nilai arsitektur Aula Barat & Aula Timur melalui elemen-elemennya (3) mengkaitkan nilai tersebut pada bangunan Laboratorium Teknik VIII dan bangunan Centre for Advance Science (CAS). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesinambungan konsep perancangan awal ITB yang diterapkan pada bangunan lama (Aula Barat & Aula Timur) dengan bangunan baru (Labtek VIII dan CAS), yang menjadi dasar menilai kontekstualitas antar bangunan.

Berdasarkan kajian dan studi yang dilakukan, ditemukan bahwa bangunan Labtek VIII dan bangunan CAS kontekstual dengan lingkungan kampus ITB, namun hanya sebatas fisik bangunan, meliputi elemen atap, dinding, kolom, jendela, pintu masuk, lantai. Namun, secara non-fisik, bangunan Labtek VIII dan bangunan CAS kurang mencerminkan nilai-nilai budaya lokal seperti pada bangunan Aula Barat & Aula Timur. Sehingga dapat dikatakan bahwa Labtek VIII dan bangunan CAS di ITB kurang memberikan pengaruh terhadap identitas lingkungan setempat.

**Kata kunci :** kontekstualitas, arsitektur kontekstual, identitas lingkungan.

**CONTEXTUALITY OF THE  
BUILDINGS FORM IN ITB CAMPUS  
IN TERMS OF ARCHETYPES APPROACH**

**(Study Case : Laboratorium Teknik VIII ITB and Center  
for Advance Science ITB)**

**TitieAndy Lie (NPM: 2015841006)  
Advisor: Dr. Alwin S. Sombu, Ir., MT  
Master of Architecture  
Bandung  
2018**



**ABSTRACT**

The designing of new buildings at Bandung Institute of Technology campus has created building structures which are varied and tend to be non-contextual, not aligned with the older buildings or the conservation of the building as the existing ones.

Therefore, this study is conducted by following some systematic steps, namely: (1) investigating the concept of the ITB campus initial design; (2) describing the architecture values of West and East Halls through their elements; (3) linking those values to the Laboratory of Technics VIII building, and Centre for Advance Science building. The objective of this study is to know the continuity of ITB initial concept designing which is implemented in old buildings (West and East Halls) with the new building (Laboratory of Technics VIII and Centre for Advance Science) which serves as a base to rate the contextuality between the buildings.

Based on the literature review, it is found that the Laboratory of Technics VIII and Centre for Advance Science building is contextual for ITB surroundings. But, it is only on its physical structure including these elements, namely the rooftop, wall, column, window, entrance door, and floor. However, non-technically, the building structure of technics laboratory VIII and Centre for Advance Science has not reflected the local culture values like the ones in the buildings of West and East Halls. So, it can be concluded that the Laboratory of Technics VIII and Centre for Advance Science in ITB has not strongly given influence to the surroundings identity.

**Keywords:** contextuality, contextual architecture, identity of the surroundings.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan kemuliaan kepada Tuhan Yesus Kristus atas semua kasih karunia-Nya sehingga penelitian Kontekstualitas Bentuk Bangunan-Bangunan di Kampus ITB Dintinjau dari Pendekatan Archetypes : kasus studi Laboratoirum Teknik VIII ITB dan Center for Advance Science ITB ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang diharapkan. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian studi Magister Arsitektur pada Program Pascasarjana, Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Sebagai perwujudan rasa syukur atas selesainya tesis ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih untuk setiap bimbingan dan dukungan kepada semua pihak yang membantu:

- Dr. Ir. Purnama Salura, MM., MT. selaku ketua program jurusan yang memberi saran, pengarahan dan memberi persetujuan.
- Dr. Alwin S. Sombu, Ir., MT. selaku pembimbing atas kesediaan waktu untuk berbagi pikiran dan memberi arahan. Serta pertimbangan pandangan dalam sudut tinjau ilmiah demi terselesaikannya penulisan tesis ini.
- Kepada penguji Dr. Ir. Kamal A. Arif., M.Eng dan Dr. Ir. Bachtiar Fauzy., MT. yang memberikan masukan yang membangun kejelasan arah penelitian ini agar lebih dapat berguna bagi pembelajaran penulis.
- Orang tua, keluarga besar dan teman yang telah membantu dengan dukungan doa, moral, kasih sayang, serta memberi banyak penghiburan disaat menghadapi setiap persoalan yang terjadi dimasa pelaksanaan.



Bandung, 22 Juni 2018  
Penulis

TitieAndy Lie

# DAFTAR ISI



## HALAMAN JUDUL

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>1.3. Pertanyaan Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>1.5. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>1.6. Alur Kegiatan Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>1.6.1. Metode Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>1.6.2. Langkah-Langkah Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>1.6.3. Diagram Alur Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>1.7. Lingkup Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>1.7.1. Konteks Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>1.7.2. Obyek Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>1.8. Struktur Penulisan.....</b>	<b>13</b>
<b>BAB II. KAJIAN TEORITIK.....</b>	<b>15</b>
<b>2.1. Kontekstual Dalam Arsitektur.....</b>	<b>15</b>
<b>2.1.1. Kontekstualisme.....</b>	<b>15</b>



2.1.2. Pengertian Arsitektur Kontekstual .....	16
2.2. Kontras dan Selaras.....	19
2.2.1. <i>Contrast</i> (Kontras/Berbeda) .....	19
2.2.2. <i>Harmony</i> (Harmoni/Selaras) .....	21
2.2.3. Ciri-Ciri Desain Arsitektur Kontekstual.....	23
2.2.4. Kontekstual Dalam Menanggapi Bangunan Eksisting .....	23
2.3. Teori Archetypes.....	24
2.3.1. <i>Types</i> .....	28
2.4. Teori Ordering Principles .....	33
2.5. Arsitektur Tradisional Jawa.....	36
2.5.1. Orientasi/Arah Pada Arsitektur Jawa .....	37
2.5.2. Hirarki Pada Arsitektur Tradisional Jawa .....	38
2.5.3. Konsep Ruang Pada Arsitektur Tradisional Jawa .....	38
2.6. Diagram Konseptual.....	40
<b>BAB III. TINJAUAN BANGUNAN-BANGUNAN KAMPUS ITB.....</b>	<b>41</b>
3.1. Deskripsi Obyek Studi.....	43
3.1.1. Latar Belakang Pemilihan Obyek Studi.....	44
3.2. Aula Barat dan Aula Timur ITB.....	44
3.2.1. Sejarah Singkat .....	44
3.2.2. Aula Barat ITB .....	46
3.2.3. Aula Timur ITB.....	47
3.2.4. Konsep Bangunan Aula Barat dan Aula Timur ITB.....	47
3.2.4.1 <i>Sense of Place</i> .....	47
3.2.4.2 <i>Sense of Identity</i> .....	50

<b>3.3. Bentuk Bangunan Aula Barat dan Aula Timur ITB</b> .....	50
<b>3.3.1. Elemen Atap</b> .....	50
<b>3.3.2. Elemen Dinding</b> .....	51
<b>3.3.3. Elemen Lantai</b> .....	54
<b>3.4. Sumbu (Axis) Pada Bangunan Aula Barat dan Aula Timur</b> .....	55
<b>3.5. Simetri Pada Bangunan Aula Barat dan Aula Timur ITB</b> .....	55
<b>3.6. Hirarki Pada Bangunan Aula Barat dan Aula Timur ITB</b> .....	57
<b>3.7. Tatahan Ruang Arsitektur Jawa Pada Bangunan Aula Barat dan Aula Timur</b>	
ITB.....	58
<b>3.8. Laboratorium Teknik VIII</b> .....	59
<b>3.8.1. Elemen Atap Bangunan Labtek VIII</b> .....	61
<b>3.8.2. Elemen Dinding Bangunan Labtek VIII</b> .....	61
<b>3.8.3. Elemen Lantai Bangunan Labtek VIII</b> .....	63
<b>3.8.4. Sumbu (Axis) Pada Bangunan Labtek VIII ITB</b> .....	64
<b>3.8.5. Simetri Pada Bangunan Labtek VIII ITB</b> .....	64
<b>3.8.6. Hirarki Pada Bangunan Labtek VIII ITB</b> .....	65
<b>3.9. Tatahan Ruang Pada Bangunan Labtek VIII ITB</b> .....	65
<b>3.10. Center for Advance Science (CAS) ITB</b> .....	66
<b>3.10.1. Elemen Atap Bangunan CAS ITB</b> .....	67
<b>3.10.2. Elemen Dinding Bangunan CAS ITB</b> .....	68
<b>3.10.3. Elemen Lantai Bangunan CAS ITB</b> .....	71
<b>3.10.4. Sumbu (Axis) Pada Bangunan CAS ITB</b> .....	71
<b>3.10.5. Simetri Pada Bangunan CAS ITB</b> .....	72
<b>3.10.6. Hirarki Pada Bangunan CAS ITB</b> .....	73
<b>3.11. Tatahan Ruang Pada Bangunan CAS ITB</b> .....	73

<b>BAB IV. ANALISIS KONTEKSTUALITAS BENTUK BANGUNAN-BANGUNAN DI KAMPUS ITB.....</b>	<b>75</b>
<b>4.1. Analisis Perbandingan Bangunan Labtek VIII dengan Aula Barat dan Aula Timur .....</b>	<b>75</b>
<b>4.2. Analisis Perbandingan Bangunan CAS dengan Aula Barat dan Aula Timur .....</b>	<b>80</b>
<b>4.3. Analisis Perbandingan Tata Ruang Bangunan Aula Barat dan Aula Timur, Bangunan Labtek VIII, dan Bangunan CAS.....</b>	<b>84</b>
<b>4.4. Hasil Analisis .....</b>	<b>85</b>
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>89</b>
<b>5.1. Jawaban Pertanyaan Penelitian .....</b>	<b>89</b>
<b>5.2. Saran.....</b>	<b>92</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Diagram Alur Penelitian.....	8
<b>Gambar 1.2</b> Peta Jawa Barat .....	10
<b>Gambar 1.3</b> Lokasi Institut Teknologi Bandung (ITB).....	10
<b>Gambar 1.4</b> Aula Barat ITB.....	11
<b>Gambar 1.5</b> Aula Timur ITB .....	11
<b>Gambar 1.6</b> Laboratorium Teknik VIII.....	12
<b>Gambar 1.7</b> Center for Advance Science .....	13
<b>Gambar 2.1</b> Louvre Museum, Paris.....	20
<b>Gambar 2.2</b> Reichstag Building, Germany.....	20
<b>Gambar 2.3</b> Bruges City Hall dengan Old Recorder's House, Belgium.....	21
<b>Gambar 2.4</b> Yale University, US.....	22
<b>Gambar 2.5</b> Radisson Blu Hotel, Old Town, Scotland .....	23
<b>Gambar 2.6</b> Elemen Dasar Pembentuk Ruang .....	25
<b>Gambar 2.7</b> Ilustrasi Pembagian Elemen Kepala, Badan, dan Kaki .....	26
<b>Gambar 2.8</b> Tipe Atap .....	28
<b>Gambar 2.9</b> Tipe Bentuk Dinding.....	29

<b>Gambar 2.10</b> Tipe Sistem Konstruksi Dinding .....	30
<b>Gambar 2.11</b> Tipe Kolom dan Hubungannya Dengan Elemen Dinding .....	30
<b>Gambar 2.12</b> Tipe Bentuk Jendela.....	31
<b>Gambar 2.13</b> Tipe Posisi Bukaannya Pada Jendela.....	31
<b>Gambar 2.14</b> Tipe Pintu Masuk.....	31
<b>Gambar 2.15</b> Tipe Lantai.....	32
<b>Gambar 2.16</b> Tipe Tangga.....	32
<b>Gambar 2.17</b> Sumbu (Axis).....	34
<b>Gambar 2.18</b> Contoh Sumbu (Axis) Pada Washington Monument, US.....	34
<b>Gambar 2.19</b> Simetri .....	35
<b>Gambar 2.20</b> Simetri Pada Sumbu Pembagi Salk Institut, California.....	35
<b>Gambar 2.21</b> Simetri .....	35
<b>Gambar 2.22</b> Simetri Pada Titik Pusat Christiansborg Palace, Denmark.....	35
<b>Gambar 2.23</b> Hirarki .....	36
<b>Gambar 2.24</b> Hirarki Pada Bangunan Taj Hotel, India.....	36
<b>Gambar 2.25</b> Skema Konsep Sumbu Utara-Selatan Dalam Arsitektur Jawa .....	37
<b>Gambar 2.26</b> Tata Ruang Dalam Rumah Tradisional Jawa.....	40
<b>Gambar 2.27</b> Diagram Konseptual.....	40
<b>Gambar 3.1</b> Gerbang Masuk Kompleks Kampus ITB Tahun 1920 .....	42

<b>Gambar 3.2</b> Pembagian Zona Kampus ITB .....	43
<b>Gambar 3.3</b> Aula Barat dan Aula Timur Pada Peta Kampus ITB .....	46
<b>Gambar 3.4</b> Aula Barat ITB Tahun 2017.....	46
<b>Gambar 3.5</b> Aula Timur ITB Tahun 2017 .....	47
<b>Gambar 3.6</b> Penerapan Sumbu Utara-Selatan Pada Kampus ITB .....	48
<b>Gambar 3.7</b> Arsitektur Jawa dari Aula Barat dan Aula Timur ITB .....	49
<b>Gambar 3.8</b> Atap Aula Barat ITB .....	51
<b>Gambar 3.9</b> Atap Aula Timur ITB.....	51
<b>Gambar 3.10</b> Atap Badak-Heuay Arsitektur Sunda.....	51
<b>Gambar 3.11</b> Atap Gadang Arsitektur Minang/Sumatera Barat .....	51
<b>Gambar 3.12</b> Selasar Keliling Aula Barat/Timur .....	52
<b>Gambar 3.13</b> Pendopo Keraton Yogyakarta .....	52
<b>Gambar 3.14</b> Turap batu di Kampung Naga .....	52
<b>Gambar 3.15</b> Kuil Parthenon, Yunani.....	52
<b>Gambar 3.16</b> Jendela (Bukaan) Pada Bangunan Aula Barat/Timur ITB.....	53
<b>Gambar 3.17</b> Kusen dan Kaca Patri Pada Jendela Aula Barat/Timur ITB.....	53
<b>Gambar 3.18</b> Akses Masuk (Tangga) Pada Bangunan Aula Barat/Timur ITB.....	54
<b>Gambar 3.19</b> Tangga Pada Candi Borobudur .....	54
<b>Gambar 3.20</b> Pintu Masuk Aula Barat/Timur.....	54

<b>Gambar 3.21</b> Lantai Selasar Aula Barat/Timur ITB .....	54
<b>Gambar 3.22</b> Lantai Teras Aula Barat/Timur ITB .....	54
<b>Gambar 3.23</b> Lantai Ruang Dalam Aula Barat/Timur ITB .....	54
<b>Gambar 3.24</b> Penerapan Sumbu Utara-Selatan Bangunan Aula Barat/Timur.....	55
<b>Gambar 3.25</b> Denah Aula Barat ITB .....	56
<b>Gambar 3.26</b> Denah Aula Timur ITB .....	56
<b>Gambar 3.27</b> Simetri Pada Tampak Bangunan Aula Barat/Timur ITB .....	57
<b>Gambar 3.28</b> Simetri Pada Bangunan Aula Barat/Timur ITB .....	57
<b>Gambar 3.29</b> Bangunan Tradisional Jawa Tipe Joglo .....	57
<b>Gambar 3.30</b> Potongan Tata Ruang Aula Barat/Timur ITB.....	58
<b>Gambar 3.31</b> Prinsip Tata Ruang Arsitektur Basilica .....	58
<b>Gambar 3.32</b> Tatanan Ruang Pada Rumah Tradisional Jawa .....	59
<b>Gambar 3.33</b> Tatanan Ruang Pada Aula Barat dan Aula Timur ITB .....	59
<b>Gambar 3.34</b> Bangunan Labtek V, VI, VII, VIII Pada Peta Kampus ITB .....	60
<b>Gambar 3.35</b> Labtek VIII (Gedung Achmad Bakrie).....	60
<b>Gambar 3.36</b> Labtek VIII ITB Tahun 2017.....	60
<b>Gambar 3.37</b> Atap Labtek VIII .....	61
<b>Gambar 3.38</b> Sketsa Atap Labtek VIII .....	61
<b>Gambar 3.39</b> Dinding Selasar Bangunan Labtek VIII .....	62

<b>Gambar 3.40</b> Model Kusen dan Jendela Pada Bangunan Labtek VIII .....	62
<b>Gambar 3.41</b> Ramp Menuju Bangunan Labtek VIII .....	63
<b>Gambar 3.42</b> Tangga Menuju Bangunan Labtek VIII.....	63
<b>Gambar 3.43</b> Pintu Masuk Bangunan Labtek VIII.....	63
<b>Gambar 3.44</b> Selasar dan Lantai Satu Bangunan Labtek VIII .....	63
<b>Gambar 3.45</b> Lantai Ruang Dalam Bangunan Labtek VIII .....	63
<b>Gambar 3.46</b> Penerapan Sumbu Utara-Selatan Bangunan Labtek ITB .....	64
<b>Gambar 3.47</b> Simetri Bangunan Empat Labtek Kembar ITB .....	65
<b>Gambar 3.48</b> Simetri Potongan Bangunan Labtek VIII ITB.....	65
<b>Gambar 3.49</b> Dimensi Ketinggian Ruang Dalam Bangunan Labtek VIII ITB.....	65
<b>Gambar 3.50</b> Tatahan Ruang Pada Rumah Tradisional Jawa .....	66
<b>Gambar 3.51</b> Tatahan Ruang Pada Labtek VIII ITB .....	66
<b>Gambar 3.52</b> Bangunan CAS Pada Peta Kampus ITB.....	67
<b>Gambar 3.53</b> Center for Advance Science ITB.....	67
<b>Gambar 3.54</b> Atap Bangunan CAS ITB .....	68
<b>Gambar 3.55</b> Sketsa Atap Bangunan CAS .....	68
<b>Gambar 3.56</b> Variasi <i>Curtain Wall</i> Pada Bangunan CAS ITB.....	68
<b>Gambar 3.57</b> <i>Secondary Skin</i> Sebagai Dinding Bangunan CAS ITB.....	68
<b>Gambar 3.58</b> Lapisan Batu Belah Pada Dinding Bawah Bangunan CAS ITB.....	69



<b>Gambar 3.59</b> Kolom-Kolom Pada Bangunan CAS ITB.....	69
<b>Gambar 3.60</b> Tampilan Jendela 1 Bangunan CAS.....	70
<b>Gambar 3.61</b> Tampilan Jendela 2 Bangunan CAS.....	70
<b>Gambar 3.62</b> Tampilan Jendela 3 Bangunan CAS.....	70
<b>Gambar 3.63</b> Tampilan Jendela 4 Bangunan CAS.....	70
<b>Gambar 3.64</b> Tampilan Jendela 5 Bangunan CAS.....	70
<b>Gambar 3.65</b> Ramp Menuju Bangunan CAS.....	71
<b>Gambar 3.66</b> Tangga Menuju Bangunan CAS.....	71
<b>Gambar 3.67</b> Pintu Masuk Bangunan CAS.....	71
<b>Gambar 3.68</b> Lantai Pada Bangunan CAS ITB.....	71
<b>Gambar 3.69</b> Penerapan Sumbu Anak Utara-Selatan CAS ITB .....	72
<b>Gambar 3.70</b> Tampak Depan Pada Bangunan CAS ITB.....	72
<b>Gambar 3.71</b> Tampak Samping Pada Bangunan CAS ITB .....	72
<b>Gambar 3.72</b> Denah Lantai Dasar Bangunan CAS ITB .....	73
<b>Gambar 3.73</b> Simetri Bangunan CAS ITB .....	73
<b>Gambar 3.74</b> Dimensi Ketinggian Pada Ruang Dalam Bangunan CAS ITB.....	73
<b>Gambar 3.75</b> Tataan Ruang Pada Rumah Tradisional Jawa.....	74
<b>Gambar 3.76</b> Tataan Ruang Pada CAS ITB .....	74

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Data Umum Obyek Penelitian 1 .....	46
<b>Tabel 3.2</b> Data Umum Obyek Penelitian 2 .....	47
<b>Tabel 4.1</b> Tabel Perbandingan Kedua Obyek Studi Dengan Menggunakan Pendekatan Teori Archetypes.....	75
<b>Tabel 4.2</b> Tabel Perbandingan Kedua Obyek Studi Dengan Menggunakan Pendekatan Teori Prinsip Penataan .....	79
<b>Tabel 4.3</b> Tabel Perbandingan Kedua Obyek Studi Dengan Menggunakan Pendekatan Teori Archetypes.....	80
<b>Tabel 4.4</b> Tabel Perbandingan Kedua Obyek Studi Dengan Menggunakan Pendekatan Teori Prinsip Penataan .....	83
<b>Tabel 4.5</b> Tabel Perbandingan Ketiga Obyek Studi Dengan Menggunakan Pendekatan Konsep Tata Ruang Arsitektur Jawa.....	84
<b>Tabel 4.6</b> Tabel Hasil Analisis Obyek-Obyek Studi.....	85

# BAB 1

## PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan jaman, kebutuhan masyarakat semakin beragam dan kebutuhan akan ruang juga akan menjadi semakin meningkat. Pada umumnya, untuk memenuhi kebutuhan tersebut dilakukan penambahan ruang atau massa bangunan. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika kita melakukannya, karena ketika penambahan tersebut dilakukan, belum tentu memberikan pengaruh baik terhadap bangunan-bangunan lain ataupun lingkungan disekitarnya. Begitu pula yang terjadi pada bangunan-bangunan lama ataupun bangunan-bangunan baru yang dirancang dan dibangun pada lahan dengan bangunan-bangunan lama yang ada disekitarnya. Fenomena ini terjadi di kota-kota besar, salah satunya adalah kota Bandung.

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut (wikipedia). Kota ini terletak 140 km sebelah tenggara Jakarta, dan merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya menurut jumlah penduduk. Selain itu, kota Bandung juga merupakan kota terbesar di wilayah Pulau Jawa bagian selatan. Sedangkan wilayah Bandung Raya (Wilayah Metropolitan Bandung) merupakan metropolitan terbesar ketiga di Indonesia setelah Jabodetabek dan Gerbangkertosusila (Gerbangkertosusilo). Berdasarkan sejarahnya, kota Bandung mulai dijadikan sebagai kawasan permukiman sejak pemerintahan kolonial Hindia Belanda, melalui Gubernur Jenderal waktu itu Herman Willem Daendels, mengeluarkan

surat keputusan tanggal 25 September 1810 tentang pembangunan sarana dan prasarana untuk kawasan ini.

Hal ini yang menyebabkan banyak peninggalan-peninggalan bersejarah khususnya dalam bidang arsitektur. Di kota ini juga tercatat berbagai peristiwa penting, salah satunya yaitu tempat berdirinya sebuah perguruan tinggi teknik pertama di Indonesia (Technische Hoogeschool te Bandoeng), yang sekarang dikenal dengan nama Institut Teknologi Bandung (ITB).

Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan perguruan tinggi negeri yang berada di kota Bandung, dirancang oleh seorang arsitek berkebangsaan Belanda, Maclaine Pont. Bangunan kampus ITB ini dibangun diatas lahan seluas kurang lebih 33 hektar terdiri dari bangunan utama dan beberapa bangunan pendukung. Komplek kampus ITB sampai saat ini masih terus mengalami perluasan serta penambahan fasilitas berupa bangunan-bangunan baru. Penambahan beberapa bangunan baru ini memiliki gaya atau *style* yang sangat modern dan memiliki ciri yang sangat berbeda dengan bangunan-bangunan lama. Hal ini membuat bangunan baru tersebut terkesan hanya sebagai pelengkap bukan sebagai satu kesatuan dalam kawasan.

Dalam setiap perencanaan, arsitek atau desainer seharusnya tidak hanya menekankan pada aspek fungsi dan ruang yang mewadahnya saja, tetapi juga menekankan pada aspek-aspek kontekstual pada bangunan sehingga dapat meningkatkan nilai pada kawasannya. Suatu bangunan baru bisa dianggap baik apabila dapat menyesuaikan dan menghormati apa yang ada pada lingkungan eksistingnya serta dapat saling mendukung keberadaan bangunan-bangunan lain. Penyelesaian menghadirkan bangunan baru pada konteks kawasan dengan

bangunan lama perlu untuk mempertimbangkan keadaan eksisting sekitarnya, sehingga bangunan baru tersebut dapat menciptakan suatu keselarasan yang mampu meningkatkan kualitas karakter lingkungannya, serta memperkuat ciri atau identitas kawasan tersebut.

Berangkat dari adanya fenomena kekhawatiran dalam menghadirkan bangunan baru ke dalam suatu kawasan bersejarah yang dapat berhasil atau tidak dalam hal meningkatkan karakter konteksnya, maka dirasakan perlu adanya penelitian mengenai hal tersebut. Penelitian ini akan mengkaji mengenai kontekstualitas bentuk bangunan baru terhadap bangunan-bangunan lama pada satu kawasan kampus ITB dalam rangka memperkuat identitas lingkungan yang telah ada.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan suatu permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu perkembangan arsitektur Kampus ITB saat ini memunculkan bangunan-bangunan baru dengan bentuk yang beragam dan cenderung memiliki tampilan yang berbeda satu dengan yang lain. Dua bangunan baru yang dipilih sebagai obyek studi dalam penelitian merupakan bangunan yang dibangun setelah periode tahun 1920, yaitu bangunan Laboratorium Teknik VIII (Labtek VIII) dan bangunan Center for Advance Science (CAS). Keberagaman bentuk dan tampilan bangunan-bangunan pada kampus ITB dapat menyebabkan identitas lingkungannya menjadi hilang. Oleh karenanya, perlu dilakukan kajian untuk mengetahui apakah masih terdapat keterkaitan pada bangunan-bangunan di kampus ITB.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas kemudian memunculkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan kontekstualitas pada bentuk bangunan?
2. Apakah bentuk bangunan Labtek VIII dan CAS merupakan bangunan yang kontekstual?
3. Elemen-elemen apa saja yang berpengaruh terhadap kontekstualitas bangunan Labtek VIII dan CAS?

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan pada bangunan-bangunan di kampus ITB adalah:

1. Memahami pengertian mengenai kontekstualitas pada bentuk bangunan.
2. Mengungkap gagasan awal perancangan kampus ITB yang digunakan sebagai dasar perancangan Aula Barat dan Aula Timur.
3. Mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung pada bangunan Aula Barat dan Aula Timur ITB melalui elemen-elemen arsitekturnya.
4. Merelasikan nilai-nilai pada bangunan Aula Barat dan Aula Timur kedalam bangunan Labtek VIII dan bangunan CAS.
5. Memahami pengaruh dari kontekstualitas bangunan Labtek VIII dan CAS terhadap identitas lingkungan kampus ITB.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak dimasa depan, diantaranya:

Manfaat bagi pembaca

1. Manfaat akademisnya adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai keterkaitan/kontekstualitas antara bangunan dengan lingkungan.
2. Memberikan kontribusi pengetahuan dan wawasan untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai arsitektur kontekstual.
3. Dijadikan sebagai sumber untuk arsitek dalam merancang bangunan baru pada kawasan dengan bangunan lama agar memiliki keterkaitan, relasi untuk memperkuat karakter lingkungannya.

Manfaat bagi peneliti

1. Mampu mengidentifikasi keterkaitan antar bangunan, serta bangunan dengan lingkungan pada kompleks kampus ITB.
2. Mampu menganalisis bangunan secara kontekstual melalui elemen-elemen arsitektur pada bangunan-bangunan di kampus ITB.
3. Mampu mengetahui ciri, karakteristik dan identitas arsitektur kampus ITB.
4. Dapat digunakan sebagai data untuk penelitian lain dimasa yang akan datang mengenai penerapan arsitektur kontekstual.

## **1.6 Alur Kegiatan Penelitian**

### **1.6.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, analitis, dan interpretatif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan

konsep/gagasan awal perancangan kampus ITB, deskripsi mengenai nilai dan makna yang terkandung pada arsitektur Aula Barat dan Aula Timur, kemudian melakukan kajian terhadap elemen-elemen arsitektur bangunan Labtek VIII dan CAS, menganalisis serta membandingkan elemen arsitektur yang kontras dan selaras pada bangunan Aula Barat dan Aula Timur dengan bangunan Labtek VIII dan CAS.

Penelitian dilakukan secara sistematis berdasarkan fakta, karakteristik objek yang akan diteliti secara tepat dengan studi pustaka dari buku, artikel dan jurnal yang kemudian dianalisis untuk kemudian dapat ditarik kesimpulan dari penelitian.

### **1.6.2 Langkah-langkah Penelitian**

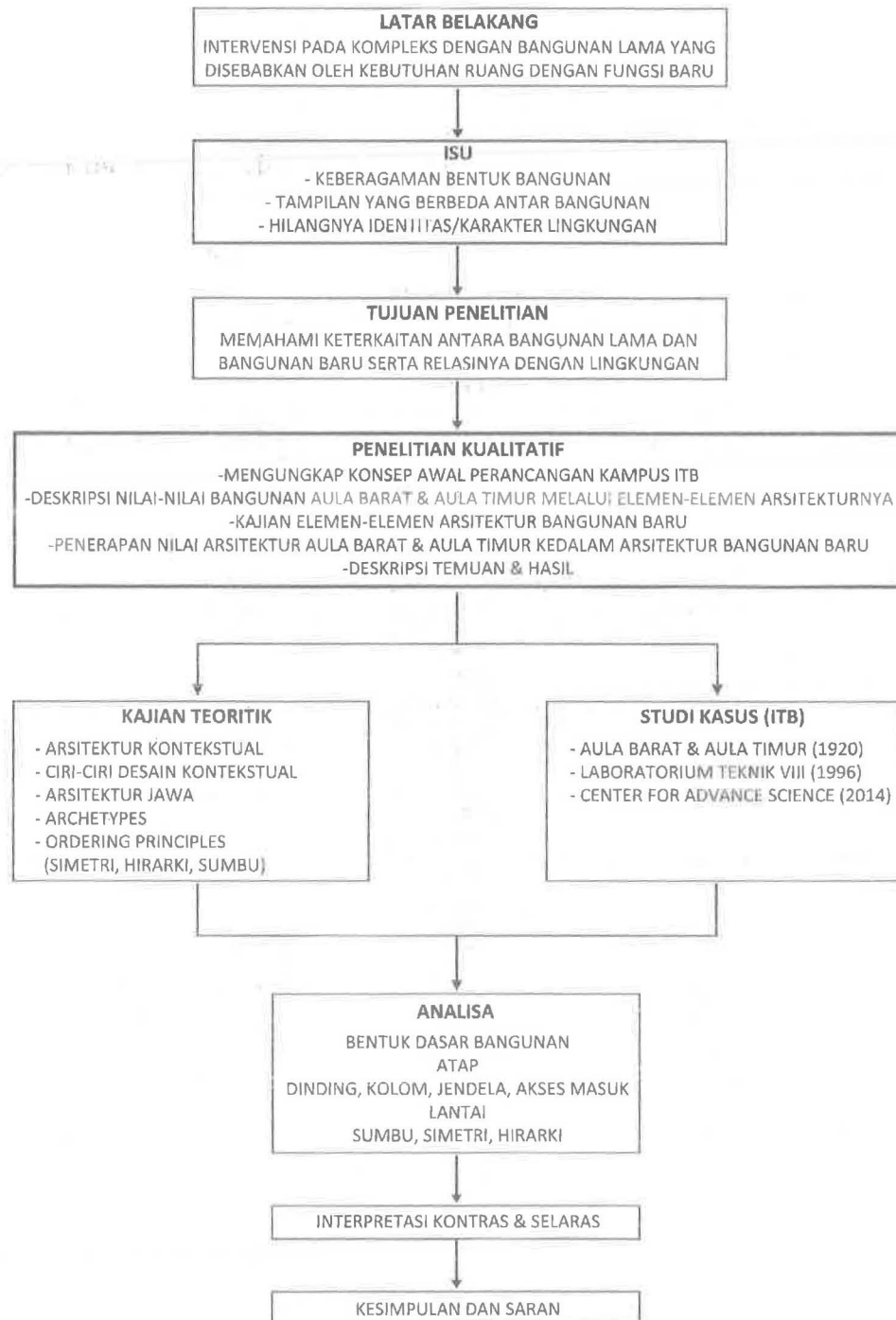
Penelitian akan dilakukan melalui beberapa langkah yang akan ditempuh melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menguraikan konsep/gagasan "*Sense of Place*" dan "*Sense of Identity*" sebagai dasar perancangan kampus ITB.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung pada bangunan Aula Barat dan Aula Timur sesuai dengan konsep "*Sense of Place*" dan "*Sense of Identity*", melalui elemen-elemen arsitekturnya.
3. Menjelaskan dan menguraikan pengertian serta pemahaman mengenai arsitektur kontekstual melalui telaah kajian teoritis berdasarkan studi literatur dari buku, jurnal, maupun artikel.
4. Melakukan kegiatan observasi langsung ke lapangan serta melakukan kegiatan dokumentasi terhadap objek penelitian berupa foto dan gambar.



5. Melakukan kajian terhadap elemen-elemen arsitektur bangunan baru.
6. Menguraikan elemen-elemen bangunan mulai dari massa bangunan, atap, dinding, kolom, jendela, pintu masuk, lantai, sumbu, simetri, dan hirarki yang dianalisis secara terpisah.
7. Melakukan kegiatan analisis terhadap objek studi sesuai dengan kaidah secara teoritik agar dapat mengetahui kesesuaian/kecocokan bangunan dengan konteksnya.
8. Mengemukakan temuan yang muncul dalam proses analisis.
9. Menyimpulkan hasil penelitian, serta memberikan saran.

### 1.6.3 Diagram Alur Penelitian



Gambar 1.1 Diagram alur penelitian

## **1.7 · Lingkup Penelitian**

### **1.7.1 Konteks Penelitian**

Obyek penelitian adalah bangunan-bangunan yang berada pada kampus ITB, bangunan-bangunan yang dipilih merupakan bangunan lama dan bangunan baru yang dianggap sesuai dengan zona peletakannya serta mewakili periode pembangunannya.

Penelitian akan difokuskan pada telaah mengenai konsep/gagasan awal perancangan kampus ITB oleh Maclaine Pont, yakni *Sense of Place* dan *Sense of Identity*. Kajian lebih lanjut adalah mengenai penerapan konsep/gagasan tersebut kedalam arsitektur masing-masing bangunan. Kajian ini akan didasari oleh analisa terhadap aspek fisik bangunan, yang meliputi:

1. Bentuk dan massa bangunan;
2. Elemen pelingkup ruang yaitu berupa elemen atap, dinding, dan lantai;
3. Sumbu, simetri, dan hirarki.

### **1.7.2 Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah bangunan-bangunan yang berada pada lingkungan kampus ITB, Bandung. Bangunan-bangunan tersebut antara lain:

1. Aula Barat dan Aula Timur;
2. Laboratorium Teknik (Labtek) VIII;
3. Center for Advance Science (CAS).

Berikut ini merupakan data umum dari bangunan Aula Barat dan Aula Timur ITB.

Nama Bangunan : Aula Barat Institut Teknologi Bandung (*Barakgebouw A*)

Tahun Pembangunan : 1921

Arsitek : Ir. Henri MacLaine Pont

Lokasi : Jl. Ganesha No.10, Lb. Siliwangi, Bandung

Luas : 2.350 m<sup>2</sup>

Fungsi Awal : Kantor administrasi pusat, ruang gambar, ruang perkuliahan, laboratorium mekanika tanah, perpustakaan

Fungsi Sekarang : Ruang/aula serbaguna



Gambar 1.2 Peta Jawa-Barat  
Sumber: Google Maps (2017)



Gambar 1.3 Lokasi Institut Teknologi Bandung (ITB)  
Sumber: Google Maps (2017)

Nama Bangunan : Aula Timur Institut Teknologi Bandung (*Barakgebouw B*)

Tahun Pembangunan : 1920

Arsitek : Ir. Henri MacLaine Pont

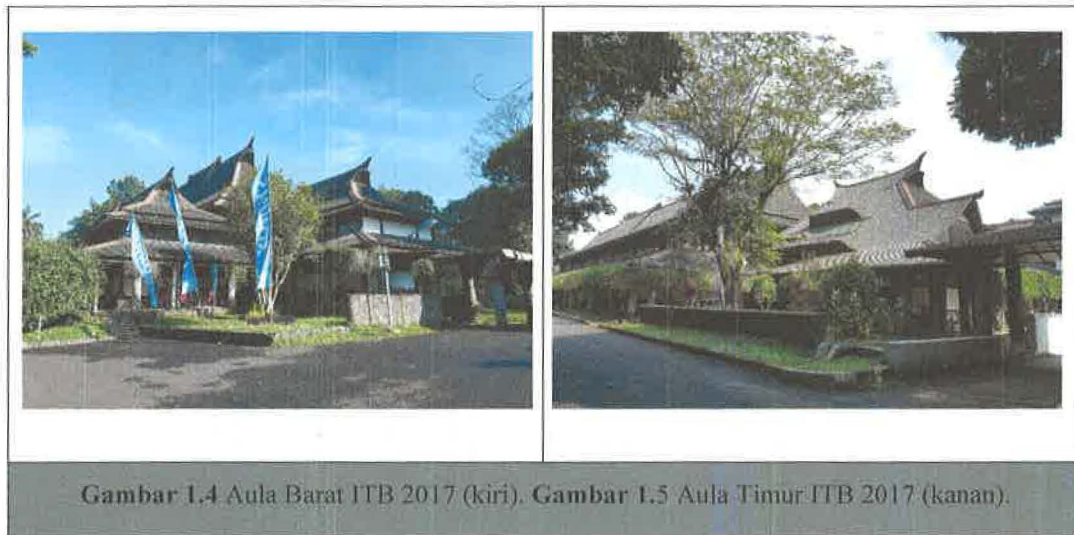
Lokasi : Jl. Ganesha No.10, Lb. Siliwangi, Bandung

Luas : 2.470 m<sup>2</sup>

Fungsi Awal : Ruang kuliah penelitian bahan bangunan, laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium teknologi mekanik, perpustakaan

Fungsi Sekarang : Ruang/aula serbaguna

(Sumber: [http://www.wikiwand.com/id/Kampus\\_ITB\\_Ganesha](http://www.wikiwand.com/id/Kampus_ITB_Ganesha))



Berikut ini merupakan data umum dari bangunan Laboratorium Teknik VIII ITB.

Nama Bangunan : Laboratorium Teknik (Labtek) VIII

Tahun Pembangunan : 1996

Arsitek : PT. Wijaya Kusuma Contractors

Lokasi : Jl. Ganesha No.10, Lb. Siliwangi, Bandung

Luas : 11.000 m<sup>2</sup>

Fungsi : Gedung perkuliahan, Unit Pendukung Akademik



Gambar 1.6 Laboratorium Teknik VIII Tahun 2017

Berikut ini merupakan data umum dari bangunan Center for Advance Science (CAS) ITB.

Nama Bangunan : Center for Advance Science (CAS)

Tahun Pembangunan : 2014

Arsitek : JICA (Japan International Cooperation Agency)

Lokasi : Jl. Ganesha No.10, Lb. Siliwangi, Bandung

Luas : 8.337 m<sup>2</sup>

Fungsi : Gedung perkuliahan, Laboratorium Nano Teknologi,  
Laboratorium Akustik



Gambar 1.7 Center for Advance Science Tahun 2017

## 1.8 Struktur Penulisan

Agar lebih jelas dalam memahami penulisan penelitian, dilakukan pengelompokan materi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, langkah-langkah penelitian, diagram alur penelitian, metode penelitian, lingkup penelitian (konteks dan data singkat objek penelitian), dan penjelasan mengenai sistematika penyajian.

## BAB 2 : KAJIAN TEORITIK

Bab ini berisikan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, yang berupa pengertian dan definisi. Bab ini juga menjelaskan landasan dan konsep dasar serta definisi lainnya yang berkaitan dengan sistem dan tujuan penelitian yang dibahas.

## BAB 3 : TINJAUAN ARSITEKTUR KAMPUS ITB

Bab ini berisikan deskripsi obyek studi, sejarah bangunan, serta deskripsi arsitektural bangunan (elemen bangunan)

## BAB 4 : ANALISIS KONTEKSTUALITAS BENTUK BANGUNAN- BANGUNAN DI KAMPUS ITB

Bab ini berisikan analisa yang berkaitan dengan kasus penelitian berdasarkan teori yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

## BAB 5 : TEMUAN, KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab 4, terdapat jawaban dari pertanyaan penelitian sehingga menghasilkan suatu temuan baru dan menarik kesimpulan. Pada bab ini diakhiri dengan saran-saran untuk berbagai pihak yang akan melanjutkan atau mengambil kasus dengan isu yang serupa.